

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh melalui statistik atau cara kuantitatif lainnya. Metode ini fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia. Menurut Strauss dan Corbin (2007:1), penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari berbagai aspek kehidupan manusia, seperti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.

Bogdan dan Taylor (1992:21) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang kaya berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diteliti.<sup>23</sup>

Pendekatan deskriptif adalah sebuah pendekatan yang mencoba untuk menjelaskan penggunaan bahasa secara aktual di lapangan, dengan kata lain, penggunaan bahasa berdasarkan siapa yang menuturkannya. Pendekatan deskriptif mengenai bahasa, atau disebut juga dengan linguistik deskriptif, adalah pendekatan yang secara objektif menganalisa dan menjelaskan bagaimana Aliyah bahasa diujarkan (atau bagaimana bahasa diujarkan pada masa lampau) oleh sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa. Semua penelitian bahasa

---

<sup>23</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta : 14 Juni 2014), 4

dilakukan dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengamati dunia bahasa sebagaimana mestinya. Dengan kata lain, linguistik deskriptif adalah pendekatan yang mengamati bahasa dan menciptakan kategori konseptual mengenai bahasa tanpa menghubungkannya dengan kaidah-kaidah dalam bahasa. Linguistik deskriptif modern didasarkan pada pendekatan struktural mengenai bahasa. Deskriptivisme adalah paham yang beranggapan bahwa bahasa berdasarkan pendekatan deskriptif merupakan sesuatu yang lebih nyata dan penting untuk diajarkan, dipelajari dan diterapkan dari pada bahasa yang didasarkan pada pendekatan preskriptif.<sup>24</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadits.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah strategi guru Qur'an Hadits dalam memotivasi minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

---

<sup>24</sup> Ismarini Hutabarat, *Pendekatan Deskriptif dan Preskriptif dalam Pengembangan Bahasa*, University of Sumatera Utara, 3

Upaya terstruktur untuk menata dan menganalisis hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya guna memperdalam pemahaman peneliti atas objek penelitian dan mempresentasikan temuannya kepada pihak lain.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu:

- a. upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya,
- b. menata secara sistematis hasil temuan di lapangan,
- c. menyajikan temuan lapangan,
- d. mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.<sup>25</sup>

Pengertian seperti itu, tampaknya searah dengan pendapat Bogdan, yaitu: *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field-notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* (Sugiono, 2007:427).

#### **a. Data Pokok**

---

<sup>25</sup> Ahmad Rijali, “ANALISIS DATA KUALITATIF,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

- 1) Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.
- 2) Strategi Guru dalam Memotivasi Minat Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas
- 2) Periodisasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas
- 3) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Aaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas
- 4) Keadaan sarana prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas
- 5) Keadaan Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas
- 6) Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

#### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data diatas, maka peneliti menggali melalui:

- a. Informan Utama, 1 orang guru mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.
- b. Informan Tambahan, yaitu wali kelas XII IPA Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.
- c. Dokumentasi, yaitu foto wawancara dan foto saat guru mengajar di dalam kelas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### **1. Observasi**

Teknik yang Anda sebutkan adalah observasi langsung. Teknik ini merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung dilokasi penelitian. Observasi langsung memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan akurat tentang objek penelitian dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, seperti kuesioner atau wawancara.

##### **2. Wawancara**

Wawancara mendalam ialah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri (Taylor dan Bogdan, 1984). Wawancara mendalam adalah percakapan dua arah dalam suasana kesetaraan, akrab dan

informal. Wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits dengan membahas tentang Strategi Guru Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam bentuk sumber tertulis, film, gambar, dan karya monumental lainnya, memiliki peran penting sebagai sumber data pelengkap untuk penelitian. Dokumentasi memiliki beberapa fungsi penting dalam penelitian, yaitu:

- a. Melengkapi data: Dokumentasi dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya, seperti observasi dan wawancara.
- b. Memverifikasi data: Dokumentasi dapat digunakan untuk memverifikasi data yang diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya.
- c. Menjelaskan konteks: Dokumentasi dapat digunakan untuk menjelaskan konteks penelitian.
- d. Meningkatkan kredibilitas penelitian: Dokumentasi dapat meningkatkan kredibilitas penelitian dengan menunjukkan bahwa penelitian didasarkan pada bukti yang kuat.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dengan teknik deskriptif induktif merupakan metode yang tepat untuk menggambarkan hasil temuan penelitian secara apa adanya, menggunakan kata-kata, dan menarik kesimpulan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna di balik data dan untuk mengembangkan teori atau konsep baru.